

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Amar ma'ruf nahi munkar merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh manusia. Ketika seseorang tersebut sepekat untuk meninggalkan kewajiban yang diharuskan, maka mereka sama saja telah mewajibkan dirinya tertimpa murka dan laknat dari Allah Swt. Karena salah satu tujuan utamanya yaitu untuk syiar agama Islam, dan sebagai penopang kuat di masyarakat *rabbani* seperti yang ditunjukkan oleh berbagai nash, disaksikan oleh sejarah, dan diungkapkan oleh realitas. Islam mengharuskan semua manusia untuk melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam segala bentuk dan jenisnya, dan tidak mengistimewakan salah satunya. Hal ini merupakan kewajiban bagi pemerintah dan ulama, kaum cendekia dan orang awam, laki-laki dan wanita, tua dan muda, anak-anak dan orang dewasa, pegawai dan pekerja, bagi semua orang tanpa terkecuali, artinya tugas sosial yang dibebankan kepada setiap individu sesuai kondisi, kemampuan dan tingkat keimanan masing-masing.¹

Islam merupakan agama kehidupan manusia yang luhur. Betapa banyak manusia sepanjang abad dalam bentangan tahun yang bahagia karenanya. Sebaliknya, betapa banyak manusia yang celaka dan merugi karena tidak mengikuti serta meninggalkan perintah serta hukum-hukumnya. Kehidupan yang kita sekarang jalani di muka bumi ini merupakan sebuah tempat yang di dalamnya kita kerjakan perbuatan-perbuatan yang telah Allah Swt wajibkan dan mencegah diri dari perbuatan yang Allah Swt larang. Karena, setelah kehidupan kita di bumi ini habis masanya, maka ada kehidupan lain, yaitu menuju ke surga atau ke neraka. Bagi barangsiapa yang bisa menjawab seruan Allah dan mentaati-Nya serta mencegah diri dari larangan Allah Swt, ia termasuk ahli surga. Begitu juga sebaliknya barang siapa yang membangkang tidak menaati

¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiatul Aulad*, (Jakarta: Katulistiwa, 2017), 278.

perintah Allah dan tidak mau berserah diri untuk taat kepada Allah maka baginya ahli neraka. Memahami makna *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan jalan terbaik untuk bersatu dalam kebenaran di bawah naungan al-Qur'an dan sunnah-Nya dengan menganjurkan semua umat melakukan perbuatan yang dipandang baik sesuai syariat agama Islam dan mencegah dari perbuatan yang haram dilarangnya.²

Pada hakikatnya *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan bagian dari upaya menegakkan agama dan kemaslahatan ditengah umat Islam. Secara spesifik *amar ma'ruf nahi munkar* lebih ditekankan dalam mengantisipasi maupun menghilangkan kemunkaran, dengan tujuan untuk menjauhkan setiap hal negatif di tengah masyarakat tanpa menimbulkan dampak negatif yang lebih besar. Menerapkannya mungkin mudah dalam batas tertentu, akan tetapi sangat sulit ketika berkaitan dengan konteks masyarakat.³

Didukung dengan adanya kitab tafsir al-Misbah diharapkan penelitian ini akan semakin objektif dan relevan. Salah satu hal yang menarik dari tafsir ini selain mudah dipahami karena penafsirannya menggunakan kata-kata yang indah dan mudah dimengerti oleh semua kalangan masyarakat. Begitu juga antusias masyarakat muslim Indonesia sangat mencintai dan mengagumi al-Qur'an. Sehubungan terkait hal ini ulama M. Quraish Shihab dalam kitabnya Tafsir al-Misbah menafsirkan, bahwa makna *amar ma'ruf nahi munkar* sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. ali-Imran ayat 104, artinya sesuatu yang baik menurut pandangan umum suatu masyarakat selama sejalan dengan ajaran yang sudah ditetapkan oleh Rasulullah dan Allah Swt. Adapun *al-munkar* itu sebaliknya, sesuatu yang dinilai buruk oleh masyarakat, serta bertentangan dengan nilai-nilai ketuhanan. Begitu juga pemandangan yang terlihat dalam beberapa aksi dakwah dari berbagai lembaga keislaman,

² Kusnadi, Makna Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menurut Muhammad Asad Dalam Kitab The Message Of The Qur'an. *Jurnal Wardah*. Vol. 18. No. 2. (2017), 114.

³ Arifin Zain, Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur'an, *AL-IDARAH: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, Vol. 1, No. 2, (2017), 177.

seperti Laskar Jihad, Front Pembela Islam (FPI). Konsep *amar ma'ruf nahi munkar* cenderung dipahami secara radikal dan menjadi ideologi pergerakan Nahdhatul Ulama dan organisasi Muhammadiyah yang lebih damai dalam menyebarkan konsep *amar ma'ruf nahi munkar*. Dengan demikian, istilah *amar ma'ruf nahi munkar* identik atau semakna dengan makna dakwah, karena kedua konsep hendak menegakkan syariat Allah.⁴

Berangkat dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, penulis ingin mengkaji lebih detail dan mendalam mengenai tentang bagaimana Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Menurut M. Quraisy Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya Pada Masyarakat di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang menjadi fokus penelitian.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, membahas bagaimana konsep *amar ma'ruf nahi munkar* dan bagaimana pengaruhnya apabila menjauhinya atau tidak melakukannya. Maka penelitian ini akan menerangkan bagaimana Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* menurut M. Quraisy Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya Pada Masyarakat di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang menjadi fokus penelitian. Hal ini akan membuat pembahasan ini menjadi lebih dinamis dan kontekstual sesuai dengan kehidupan sosial. Peneliti berharap penelitian ini dapat memahami kembali bagi pembaca sebagaimana pentingnya *beramar ma'ruf nahi munkar*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini mengkaji pemikiran M. Quraish Shihab yang difokuskan pada konsep *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan pokok permasalahan yang penulis rumuskan sebagai berikut:

⁴ Arifin Zain, Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur'an, 177.

1. Bagaimana konsep *Amar ma'ruf nahi munkar* menurut M. Quraisy Shihab dalam tafsir Al-Misbah?
2. Bagaimana implementasi *Amar ma'ruf nahi munkar* pada masyarakat di Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus?
3. Bagaimana dampak adanya *Amar ma'ruf nahi munkar* pada masyarakat di Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan secara umum dari penelitian dengan mengemukakan maksud yang terkandung dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pemaparan mengenai Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Menurut M. Quraisy Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya pada Masyarakat di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana *amar ma'ruf nahi munkar* menurut M. Quraish Shihab dan bagaimana cara menerapkan sikap *amar ma'ruf nahi munkar* dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, serta manfaat apa saja yang bisa di rasakan apabila menjalankan perintah menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada keburukan baik bagi diri sendiri, maupun orang lain.

Memberikan deskriptif dampak positif bagi masyarakat Kedungdowo baik dari segi akhlak, maupun perilaku dan terjalinnya hubungan silaturrahim antara sesama masyarakat di Desa Kedungdowo dan menjelaskan pengaruh bagi masyarakat Kedungdowo dari segi kesiapan mental, akhlak, moral, keimanan, serta ketaqwaan kepada Allah Swt.

E. Manfaat Penelitian

Dari uraian singkat pokok masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penulis ingin memaparkan tentang signifikan manfaat dari penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik dari segi teoritis, praktis dan akademis antara lain.

Secara teoritis, pertama, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa fakultas dan jurusan sejenisnya untuk memperkaya khazanah keilmuan dan menjadi bahan pertimbangan terhadap pengembangan bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir untuk melanjutkan penelitian selanjutnya. Kedua, untuk memberi wawasan serta pengetahuan bagaimana konsep *amar ma'ruf nahi munkar* di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kudus.

Sedangkan manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyikapi berbagai permasalahan di kalangan masyarakat pada umumnya, serta menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi kalangan pembaca, maupun bagi masyarakat umum.

Secara akademis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun masukan dalam kesempurnaan pembahasan terhadap penelitian Konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Menurut M. Quraisy Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dan Implementasinya pada Masyarakat di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini merupakan rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam isi di dalam penelitian, dimana antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Sistematika ini merupakan deskripsi sepintas yang mencerminkan urutan bahasan dari setiap bab. Agar penelitian ini dapat disusun dengan teratur maka dalam pembahasan ini akan digunakan sistematika sebagai berikut.

Bagian Awal

Pada bagian awal penulisan sistematika skripsi meliputi: halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan skripsi, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan lampiran.

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori

Dalam bab ini meliputi problematika *amar ma'ruf nahi* mulai dari pengertian, rukun dan syarat, metode-metodenya, adab-adabnya dan cara *beramar ma'ruf nahi munkar*, serta tujuan yang dicapai adanya *amar ma'ruf nahi munkar*. Adapun yang kedua mengenai konsep tafsir. Kemudian setelah itu membahas tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir.

Bab III : Metode penelitian

Dalam metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Pembahasan

Analisis data, pembahasannya meliputi konsep *amar ma'ruf nahi munkar* menurut M. Quraish Shihab dan implementasinya di masyarakat Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus, serta peluang dan hambatan dalam penerapan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari proses penulisan yang berdasarkan hasil dari penelitian. Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.